
Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Kelas V

Fajar Sodik¹, Noviana Desinigrum²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: fajar160803@gmail.com¹, Noviana10@uwks.ac.id²

Article History:

Received: 12 September 2025

Revised: 23 September 2025

Accepted: 30 September 2025

Kata Kunci : TikTok, Media Sosial, IPA, Pengalaman Belajar, Pemahaman Konsep, Kualitatif, Siswa Kelas V.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan media sosial TikTok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terhadap pengalaman belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V. Latar belakang penelitian ini didorong oleh fenomena popularitas TikTok di kalangan siswa dan potensi eksplorasinya sebagai alat bantu pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah sekelompok siswa kelas V di sebuah sekolah dasar di Surabaya yang aktif menggunakan TikTok dan menunjukkan minat pada pembelajaran IPA. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen (konten TikTok terkait IPA). Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan makna terkait pengalaman belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar, memfasilitasi pemahaman konsep IPA yang kompleks melalui visualisasi dan narasi singkat, serta mendorong kreativitas siswa dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Namun, tantangan seperti potensi distraksi dan perlunya kurasi konten yang cermat juga teridentifikasi. Temuan ini memberikan wawasan tentang bagaimana TikTok dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPA untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa kelas V.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih relevan dan menarik bagi siswa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan berbagai platform digital, termasuk media sosial, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu platform yang mendominasi perhatian adalah TikTok. Media sosial TikTok merupakan sebuah platform digital yang terkenal di kalangan remaja dan kaum muda, seringkali digunakan sebagai media pembelajaran matematis. TikTok menjadi wadah bagi mereka untuk menyajikan video penjelasan singkat mengenai berbagai topik materi matematika,

memfasilitasi komunikasi matematis yang kreatif dan interaktif (Prasetyo & Firmansyah, 2023).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Di Indonesia, tahap awal dalam perjalanan pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Materi IPA diajarkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang prinsip-prinsip dasar ilmiah dan fenomena alam disekitar mereka. Prinsip-prinsip belajar mengajar adalah pedoman atau panduan yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Beberapa prinsip belajar mengajar yang penting ialah aktivasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, termasuk berdiskusi dan berinteraksi dengan materi. Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemahaman dasar siswa (Rajwa et al., 2023). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan fondasi penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap fenomena alam di sekitar mereka. Namun, seringkali IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang kompleks dan abstrak, sehingga membutuhkan metode pengajaran yang inovatif agar konsep-konsep sulit dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah dan buku teks terkadang kurang mampu memfasilitasi eksplorasi visual dan interaktif yang dibutuhkan dalam mempelajari IPA. Oleh karena itu, muncul gagasan untuk mengintegrasikan media yang akrab dengan dunia siswa, seperti TikTok, ke dalam proses pembelajaran.

Fenomena penggunaan TikTok yang masif di kalangan siswa kelas V, yang merupakan usia di mana mereka sangat responsif terhadap stimulus visual dan audio, menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Potensi TikTok untuk menyajikan materi IPA dalam bentuk video eksperimen singkat, infografis bergerak, atau narasi kreatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang sebelumnya mungkin terasa membosankan. Beberapa penelitian terdahulu memang telah mengkaji pemanfaatan media sosial dalam pendidikan, namun eksplorasi spesifik terhadap TikTok sebagai media pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar, terutama dampaknya terhadap pengalaman dan pemahaman siswa, masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan media sosial TikTok memengaruhi pengalaman belajar dan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas V. Penelitian ini tidak hanya akan melihat sejauh mana TikTok dapat menjadi alat bantu, tetapi juga akan menggali persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan platform ini dalam konteks pembelajaran. Dengan memahami dampak TikTok secara kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengembang kurikulum tentang potensi dan tantangan integrasi media digital, khususnya TikTok, dalam menciptakan pembelajaran IPA yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan dunia siswa saat ini.

LANDASAN TEORI

1. Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan komunitas online yang memungkinkan penggunaanya dapat berinteraksi, berpartisipasi dan bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media yang berasal dari kata Latin „Medium” yang artinya perantara. Perantara pesan dari satu diteruskan ke yang lainnya. (Suryaningsih, 2020). Media sosial merupakan platform online dimana pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, dan forum. Penggunaannya memiliki dampak positif, seperti memperluas interaksi sosial, mempermudah mengekspresikan diri sendiri, serta mempercepat penyebaran informasi dengan biaya yang lebih terjangkau. Perkembangan teknologi informasi telah

mengubah pola perilaku masyarakat secara signifikan. Kemunculan media sosial membawa pergeseran dalam budaya, etika, dan norma-norma yang ada. Di Indonesia, yang memiliki keberagaman tradisi, suku, ras, dan agama, penggunaan media sosial telah menjadi umum di kalangan berbagai usia dan latar belakang, sebagai sarana untuk memperoleh dan menyebarkan informasi kepada publik. Media sosial merupakan platform online dimana pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, dan forum. Penggunaannya memiliki dampak positif, seperti memperluas interaksi sosial, mempermudah mengekspresikan diri sendiri, serta mempercepat penyebaran informasi dengan biaya yang lebih terjangkau. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola perilaku masyarakat secara signifikan. Kemunculan media sosial membawa pergeseran dalam budaya, etika, dan norma-norma yang ada. Di Indonesia, yang memiliki keberagaman tradisi, suku, ras, dan agama, penggunaan media sosial telah menjadi umum di kalangan berbagai usia dan latar belakang, sebagai sarana untuk memperoleh dan menyebarkan informasi kepada public. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai definisi media sosial, dampaknya terhadap masyarakat di Indonesia, dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada metode pustaka. Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak signifikan terhadap individu, termasuk meningkatnya perilaku antisosial di kalangan anak muda yang terlalu terikat pada media sosial. (Luthfiyah & Maknun, 2024).

2. Aplikasi Tiktok

Tik Tok merupakan aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi media sosial TikTok memiliki banyak konten video yang ingin dibuat dengan mudah. Dengan aplikasi TikTok orang-orang bisa membuat kreasi video sesuai keinginan mereka dengan menambahkan foto, musik dan efek unik lainnya agar video yang dibuat bisa menjadi semakin menarik. Aplikasi TikTok memang cocok digunakan untuk menghibur diri. Selain untuk menghibur diri, aplikasi TikTok juga mungkin bisa digunakan untuk mempromosikan usaha agar bisa lebih dikenal banyak orang karena melihat banyaknya pengguna media TikTok sekarang ini (Vidyana & Atnan, 2022).

Eksistensi aplikasi video singkat, TikTok kian meroket dalam beberapa tahun terakhir, bahkan menjadi salah satu yang populer di dunia. Hal ini terbukti dalam laporan We Are Social dan Hootsuite yang menyebutkan pengguna media sosial satu ini mencapai 1,05 miliar di seluruh dunia per Januari 2023. Tak hanya itu, pertumbuhan pengguna TikTok dalam setahun terakhir mengalami peningkatan 18,8%. Di mana, pengguna TikTok terbanyak berasal dari Amerika Serikat, yakni mencapai 113,25 juta pengguna per awal 2023. Aplikasi video singkat asal Cina ini lahir tidak dengan nama TikTok. Awal perilisan pada September 2016, aplikasi tersebut diperkenalkan sebagai Douyin oleh pendirinya Zhang Yiming. Pria asli Tiongkok tersebut merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai, Cina. Sebelum menciptakan TikTok, Yiming sudah lebih dulu membangun perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Kemudian, ByteDance berinovasi untuk merilis aplikasi bernama Douyin pada 2016. Dengan begitu, TikTok menjadi media sosial di bawah kelolaan ByteDance, yang juga perusahaan teknologi raksasa dari Negeri Panda (Sari Nirmala Intan, 2023).

4). Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), atau sering disebut Sains, adalah mata pelajaran fundamental yang membimbing kita untuk memahami alam semesta beserta segala isinya. Ini adalah disiplin ilmu yang secara sistematis mempelajari fenomena alam, mulai dari makhluk hidup, benda-benda,

gejala alam, hingga interaksi kompleks di dalamnya, melalui pengamatan, eksperimen, dan penalaran yang logis. IPA bukan hanya sekumpulan fakta untuk dihafal, melainkan sebuah cara berpikir dan metode untuk menemukan pengetahuan. Tujuannya adalah membantu peserta didik mengembangkan rasa ingin tahu, melatih keterampilan berpikir kritis, dan membentuk sikap ilmiah dalam menghadapi dunia. Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu bidang studi yang mempelajari alam semesta, dalam kegiatan belajar guru sangat berperan penting dalam mengajar. Tuntunan proses pengajaran agar tidak monoton atau bersifat hafalan guna mendorong guru IPA untuk terus meningkatkan kreatifitas penggunaan media dalam pembelajaran IPA, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran IPA terdapat materi belajar berupa fakta-fakta dan adapula konsep yang bersifat abstrak (Wulandari et al., 2019).

3. Hasil Belajar

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Ini bukan hanya tentang nilai atau skor ujian, melainkan spektrum luas dari apa yang bisa dilakukan, dipahami, dan dirasakan oleh siswa setelah suatu pengalaman belajar. Hasil belajar adalah cerminan dari pencapaian tujuan pembelajaran. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, pendidik biasanya menetapkan tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa. Hasil belajar kemudian menjadi indikator apakah tujuan tersebut telah tercapai dan sejauh mana siswa telah menguasai materi atau keterampilan tertentu. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif (Ricardo et al, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kajian literatur (literature review) untuk menganalisis secara komprehensif berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran IPA dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Kajian literatur adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya, teori, dan argumen yang diterbitkan oleh para sarjana dan peneliti. Tujuannya adalah untuk memahami lanskap pengetahuan yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta membangun dasar konseptual dan teoretis untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian (Fi Sabilla et al., 2024) dengan metode penelitian kuantitatif dengan judul PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dalam uji hipotesis, diketahui nilai r (hitung) $>$ r (tabel) yaitu $0,667 > 0,304$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan, dengan kata lain penggunaan media sosial TikTok dapat mempengaruhi perkembangan psikologi belajar siswa kelas VI SDN Haurgeuliskolot Indramayu. Pengaruh yang timbul dari penggunaan media sosial TikTok terhadap perkembangan psikologi belajar siswa antara lain adalah, berkurangnya waktu belajar karena mayoritas siswa menggunakan media sosial TikTok hampir setiap hari dan beberapa siswa aktif menggunakan TikTok sampai larut malam, karena terlalu sering menggunakan media sosial TikTok, siswa menjadi sulit untuk berkonsentrasi ketika sedang belajar di sekolah, beberapa siswa

.....

sering membicarakan tentang konten-konten video yang sedang viral di TikTok dan menirukan konten tersebut dalam kehidupan sehari-hari, nilai dan prestasi belajar siswa di sekolah juga ikut menurun sejak siswa mulai aktif bermain media sosial TikTok, selain itu terdapat satu siswa yang mengalami gangguan kesehatan mata akibat dari paparan cahaya biru yang dipancarkan dari layar smartphone dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan perolehan nilai angket siswa yang telah dilakukan kategorisasi, diketahui bahwa penggunaan media sosial TikTok siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa (15.9%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (50.0%), dan kategori rendah sebanyak 15 siswa (34.1%). Sedangkan pada perkembangan psikologi belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa (20.5%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (54.5%), dan kategori rendah sebanyak 11 siswa (25.0%).

No	Penulisan & Tahun	Judul Penelit	Metodologi	Tujuan penelitian	Temuan Utama
1.	Ujang Jamaludin ¹ , Sigit Setiawan ² , Nur Rahma Fadilah ³ , Safira Ainisa Novia Fitri ⁴ , Farhan Athif Oktavian ⁵ Volume 09 Nomor 02, Juni 2023	Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap anak usia sekolah dasar.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan kajian literatur sebagai metodenya.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian-kajian mengenai media sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap anak usia dasar, serta menghubungkan kajian tersebut dengan wawasan yang luas dari berbagai literatur yang sesuai dengan topik.	asil dari kajian literatur ini adalah media sosial TikTok memberikan pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari khususnya pada anak usia sekolah dasar yang merupakan anak usia dalam masa perkembangan.
2.	Arif Budiman Volume 1, Nomor 2, Tahun 2024	Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data.	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa sekolah dasar menggunakan aplikasi TikTok dan dampaknya terhadap motivasi belajar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok tidak selalu berdampak negatif, namun konten pembelajaran yang menarik dalam aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri.
3.	Nur Ilahin ¹	Analisis data	Teknik	untuk	Hasil penelitian

	Volume 03, No. 01 April 2022,	menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik.	Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.	mengetahui seberapa signifikan pengaruh penggunaan media social tiktok terhadap karakter peserta didik.	menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter peserta didik.
4.	Euis Nur Amanah Asdiniah1, Triana Lestari2 Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021	Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar	Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi telaah literatur.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik.
5.	1Dian Andesta Bujuri, 2Mayang Sari, 3Tutut Handayani, 4Agra Dwi Saputra Volume X Number 2, July 2023	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.(Asdiniah & Lestari, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa serta dampak yang ditimbulkan oleh aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dipengaruhi oleh adanya sinyal yang memadai, ketersediaannya kuota internet yang mendukung, dan berbagai konten menarik yang tersedia di aplikasi TikTok.
6.	1Dian Andesta Bujuri, 2Mayang Sari,	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dipengaruhi

	3Tutut Handayani, 4Agra Dwi Saputra	Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	pendekatan fenomenologi.	aplikasi TikTok oleh siswa serta dampak yang ditimbulkan oleh aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. S	oleh adanya sinyal yang memadai, ketersediaannya kuota internet yang mendukung, dan berbagai konten menarik yang tersedia di aplikasi TikTok.
--	-------------------------------------	---	--------------------------	--	---

Kategori Hasil Skor Angket Variabel X					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	15	34.1	34.1	34.1
	Sedang	22	50.0	50.0	84.1
	Tinggi	7	15.9	15.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Tabel 1 Hasil Perhitungan Presentase angket penggunaan media sosial tiktok kelas VI SDN Haurgeuliskolot Indramayu

Berdasarkan penjabaran nilai angket pada tabel 1, diperoleh hasil variabel X (penggunaan media sosial TikTok) dengan kategori tinggi sebanyak 7 siswa (15.9%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (50.0%), dan kategori rendah sebanyak 15 siswa (34.1%). Sesuai dengan hasil yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa dari 46 jumlah siswa terdapat 44 siswa yang aktif menggunakan TikTok dalam kesehariannya. Berdasarkan intensitas penggunaan media sosial TikTok seluruh siswa kelas VI SDN Haurgeuliskolot masuk dalam kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa.

Selanjutnya menurut penelitian (Bujuri et al., 2023) dengan metode penelitian kualitatif dengan berjudul Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran : Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Berdasarkan hasil penelitian, siswa di SDN 04 Rambang memanfaatkan aplikasi TikTok untuk hiburan mengusir kejenuhan di waktu luang. Ada juga beberapa siswa yang memanfaatkan TikTok untuk belajar demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun untuk waktu penggunaan aplikasi TikTok yang sering digunakan siswa itu beragam. Tetapi kebanyakan siswa mengakses TikTok ini dimulai pada saat siswa pulang sekolah dan baru berhenti ketika siswa mempunyai kegiatan lain yang tidak memungkinkan untuk membawa handphone seperti pada saat siswa pergi ke masjid untuk mengaji. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa kelas V di SDN 04 Rambang yang cukup besar ini disebabkan pengaruh berbagai konten menarik yang ditonton oleh siswa. Adapun konten-konten yang sering ditonton siswa itu diantaranya ada konten pembelajaran, konten hiburan, dan konten kreatif. Konten pembelajaran sendiri merupakan konten-konten yang berhubungan dengan

materi yang sering diajarkan di sekolah, seperti konten matematika, bahasa Inggris dan seni budaya. Selanjutnya, Salah satu siswa, FDS, juga menyatakan “Saya sangat tertarik dengan aplikasi TikTok, saya sering membuka TikTok untuk mencari konten tentang belajar yang mudah dipahami, karena banyak di TikTok itu cara-cara mudah atau trik-trik belajar secara cepat. Selain itu yuk konten di TikTok itu juga seru-seru seperti konten menari, terus ada juga musiknya jadi kadang suka dihapuskan terus dipraktekkan dengan kawan-kawan” (Wawancara, 2021).

Selanjutnya, menurut penelitian (Ilham Nur, 2022) dengan berjudul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik, baik musik pop, musik islami, musik dj, maupun dangdut. Dengan demikian aplikasi tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya. Sedangkan dari hasil observasi dilapangan beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa TikTok ini dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Begitu juga ketika ibunya melarang ketika tidak adanya kuota untuk tidak bermain tik tok tetapi sikap mereka malah bersikap kesal. Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak waktunya menghabiskan dirumah bermain smartphone dengan membuat video video tik tok. Prilaku yang setiap hari mereka lakukan membuat perkembangan karakter mereka itu berubah, yaitu dari segi tingkah lakunya contohnya mereka cepat marah dan kesal saat mereka sibuk dengan membuat video tik tok. selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Karena bisa dibuktikan dengan hasil wawancara dilapangan banyak sekali yang menjawab bahwa mereka menyukai tik tok dan hampir separu waktunya untuk bermain tik tok, Oleh karna itu, penting pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi tik tok terutama bagi orang tua. Supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter yang baik, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain.

Siswa kelas V SDN 04 Rambang memiliki hasrat dan keinginan berhasil yang berbeda-beda dalam memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana belajar. Beberapa siswa menunjukkan hasrat dan keinginan berhasil karena adanya rasa percaya diri serta motivasi dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sebagaimana dikatakan Sardiman bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik (hasrat dan keinginan berhasil) akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan ahli dalam bidang tertentu (Sardiman, 2018).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap siswa, dapat disimpulkan Penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan psikologi belajar siswa. Penelitian oleh Fi Sabilla et al. (2024) menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan TikTok dan perkembangan psikologi belajar siswa kelas VI SDN Haurgeuliskolot Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai r (hitung) 0,667 yang lebih besar dari r (tabel) 0,304, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dampak yang timbul dari penggunaan Tiktok bervariasi di antaranya :

1. Dampak Negatif :

- 1) Berkurangnya waktu belajar: Mayoritas siswa menggunakan TikTok hampir setiap hari, bahkan sampai larut malam, mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

- 2) Penurunan konsentrasi: Penggunaan TikTok yang terlalu sering menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi saat belajar di sekolah.
- 3) Perubahan perilaku dan karakter: Siswa sering membicarakan dan menirukan konten video viral TikTok dalam kehidupan sehari-hari, dan beberapa penelitian menunjukkan perubahan karakter seperti mudah marah dan kesal ketika dilarang bermain TikTok. Mereka juga cenderung melupakan aktivitas lain karena terlalu asyik bermain TikTok.
- 4) Penurunan prestasi belajar: Nilai dan prestasi belajar siswa di sekolah ikut menurun sejak siswa aktif bermain TikTok.
- 5) Gangguan kesehatan: Terdapat kasus siswa yang mengalami gangguan kesehatan mata akibat paparan cahaya biru dari layar *smartphone* dalam jangka waktu yang cukup lama.
- 6) Pemborosan kuota dan waktu: Siswa merasakan kerugian dari segi kuota dan waktu yang tidak membawa manfaat bagi mereka.

2. Dampak Positif :

- 1) Siswa di SDN 04 Rambang memanfaatkan TikTok untuk hiburan dan mengusir kejenuhan di waktu luang.
- 2) Beberapa siswa juga memanfaatkan TikTok untuk belajar, seperti menonton konten pembelajaran terkait matematika, bahasa Inggris, dan seni budaya.
- 3) Aplikasi TikTok menyajikan berbagai video dengan genre musik berbeda, meskipun ada juga konten yang tidak sesuai usia.

KESIMPULAN

Penggunaan TikTok dalam dunia pendidikan membawa dampak ganda. Di satu sisi, TikTok dapat menjadi media pembelajaran inovatif yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi IPA. Di sisi lain, jika tidak diawasi, penggunaannya dapat menurunkan focus belajar dan menyebarkan informasi yang keliru. Oleh karena itu, pemanfaatan tiktok sebagai bantu pembelajaran harus dilakukan secara bijak, terencana, dan terkontrol dengan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Asdiniyah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. 5.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Fi Sabilla, D., Fanirin, Moch. H., & Mardani, D. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI HAURGEULISKOLOT INDRAMAYU. *Journal of Islamic Studies*, 1(4), 414–427. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i4.032>
- Luthfiyah, L., & Maknun, L. (2024). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1876–1881. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.252>
- Prasetyo, A. D., & Firmansyah, D. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and*
-

- Applied*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.30983/lattice.v3i2.7596>
- Rajwa, J., Alviyani, N., Putri, F. E., & Si, S. (n.d.). *Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta*.
- Suryaningsih, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *EDUSAINTEK : JURNAL PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Wulandari, B., Ardiansyah, F., Eosina, P., & Fajri, H. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *KREA-TIF*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.32832/kreatif.v7i1.2028>
-